

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Riset ini membahas masalah multikolinieritas menggunakan metode RR dan PCR untuk data demam berdarah *dengue* (DBD) tahun 2015 di Kabupaten Banyumas dengan *software* NCSS v.11 dan SPSS v.14. Hasil riset adalah terbentuknya model regresi dengan metode RR dan PCR sebagai berikut:

$$(1) y = -0,9779702 + 0,001716288X_1 + 0,001671887X_2 + 0,0008115654X_3 + 0,002918387X_4 + 0,000269329X_5 + 0,003243985X_6 - 0,001040916X_7 + 0,002403591X_8 + 0,003031224X_9 \text{ (RR) dan}$$

$$(2) y = -2,521177328 + 0,0019X_1 + 0,001808862X_2 + 0,001943562X_3 + 0,002102328X_4 + 0,001973664X_5 + 0,001817963X_6 + 0,001968833X_7 + 0,001879209X_8 + 0,002347459X_9 \text{ (PCR).}$$

Disamping hal ini maka hasil riset yang perlu ditunjukkan adalah nilai koefisien determinasi model RR dan PCR sama-sama mendekati 1 yaitu 93,42% dan 92,7%. Selanjutnya, estimator kedua model tersebut juga menunjukkan bahwa sama-sama mendekati estimator model aslinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua model tersebut secara umum signifikan dan sama-sama baik digunakan untuk mengatasi masalah multikolinieritas.

5.2 Saran

Riset selanjutnya dapat dilakukan pengkajian mengenai perbandingan metode *ridge regression* dan *principal component regression* dalam mengatasi masalah multikolinieritas dengan melihat nilai *mean square error* (MSE). Perlu kajian lebih lanjut dalam menentukan variabel tak bebas dengan melibatkan faktor koreksi yang lain.